

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun Sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktk Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensipotensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Desa Ponco Kresno terdapat beberapa UMKM seperti Kopi, Tahu, Tempe, Tiwul, Kue Basah.

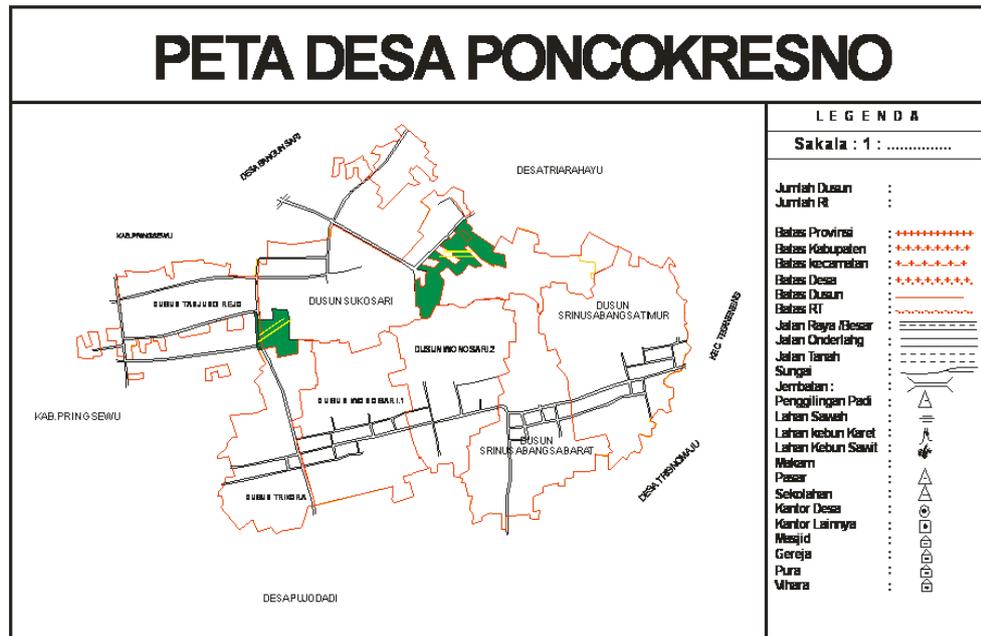
Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan. sebagai sumber penghasilan rakyat, kopi menjadi komoditas andalan ekspor dan sumber pendapatan devisa negara. Meskipun demikian, komoditas kopi sering kali mengalami fluktuasi harga sebagai akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan persediaan komoditas kopi di pasar dunia.

Di tengah meningkatnya permintaan di pasar biji kopi dunia, margin harga yang diterima petani kopi rakyat sebagai produsen utama kopi di Indonesia relatif rendah dibandingkan dengan harga di pasar global (Kamaruddin et al., 2021). Hal ini tidak terlepas dari proses transmisi harga dari pasar global ke pasar petani yang harus melalui banyaknya agen perantara. Beberapa peneliti menyimpulkan banyaknya agen perantara di rantai distribusi komoditas pertanian dapat menyebabkan margin harga yang diterima petani relatif rendah (Meyer & Cramon-Taubadel, 2004; Rezitis & Tsionas, 2019; Ridha et al., 2022).

Menurut Rahardjo (2013 : 7-8) Konsumsi kopi dunia mencapai 70% berasal dari spesies Kopi Arabika dan 30% berasal dari spesies Kopi Robusta. Kopi Arabika (*coffea arabica*) berasal dari afrika, yaitu dari daerah pegunungan Etiopia. Kopi ini baru dikenal oleh masyarakat dunia setelah tanaman tersebut dikembangkan di luar daerah asalnya, yaitu Yaman di bagian selatan Jazirah Arab. Melalui para saudagar Arab, minuman tersebut menyebar ke daratan lainnya.

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Sukirno (2000), pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa Ponco Kresno

Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa dari 19 desa di Kecamatan Negeri Katon Kab. Pesawaran yang di buka pada tahun 1958 di pimpin oleh kepala tebang yaitu SRI MAHADI beliau adalah seorang veteran angkatan darat. Pada waktu itu ada 3 kelompok tebang, antara lain Srinusabangsa, Wonosari dan sebagian Sukoharum, selanjutnya tiga kelompok tebang tersebut bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA (Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu) yang sekarang ini menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Dengan perkembangan dan dimulainya pemerintahan desa maka bergabunglah kelompok kelompok lain sehingga menjadi lima kelompok yaitu, Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari dan sebagian Sukoharum, terbentuklah kepemimpinan desa dengan nama Desa Ponco Kresno. Adapun nama Ponco Kresno menurut Filosofis mengandung beberapa makna antara lain:

1. Ponco : 5, Kresno : Tajam, Berarti lima ketajaman pemikiran kepala kelompok tebang untuk bersatu dalam kata pemerintahan menjadi 1 (Satu) yaitu Desa Ponco Kresno

2. Ponco: 5, Kresno: Hitam/Lambang Keabadian, Berarti lima kelompok tebang bergabung dengan tali/ikatan yang abadi menjadi Desa Ponco Kresno
3. Ponco: 5, Kresno: Kerukunan, Berarti bahwa ada lima agama hidup berdampingan dengan rukun dan damai, karena di desa Ponco Kresno ada lima agama
4. Kresno Adalah seorang tokoh dalam cerita wayang(Jawa) yaitu titisan dewa wisnu. Bhatara yang membagi kemulyaan berarti berlima bergabung menuju kemulyaan.

Desa Ponco Kresno dulu masuk kawasan hutan produktif yang telah dikonversi dan telah disertifikatkan melalui program adjudikasi pada tahun 2003.

Untuk mengenang masa tebang/bukanya desa yang kala itu masih banyak binatang buas (Harimau) yang memangsa manusia (Ibu Jariyah) maka dibuat tugu berupa pohon besar dan patung harimau diatasnya.

Semenjak berdiri sampai dengan saat ini desa Ponco Kresno telah dipimpin oleh beberapa kepala desa sebagai berikut:

NO	NAMA	TAHUN	JABATAN
1.	MULYONO	1963-1965	KEPALA SUSUKAN
2.	SURO PRAYITNO	1965-1966	PJS KEPALA DESA
3.	IMAM SUPRAYOGI	1966-1974	KEPALA DESA
4.	KARSAN (SAKUN)	1974-1975	PJS KEAPAL DESA
5.	IMAM SUPRAYOGI	1975-1983	KEPALA DESA
6.	JUDI PURWANTO	1983-1984	PJS KEPALA DESA
7.	IMAM SUPRAYOGI	1984-1990	KEPALA DESA
8.	M. SODIK ZUHRI	1990-1992	PJS KEPALA DESA
9.	JUDI PURWANTO	1992-1993	PJS KEPALA DESA
10.	M. SODIK ZUHRI	1993-2001	KEPALA DESA

11.	SLAMET. B	2001-2009	KEPALA DESA
12.	SUGIONO	2009-2010	PJS KEPALA DESA
13.	MUJAHIDIN	2010-2016	KEPALA DESA
14.	TRI SUWANTO	2016-2017	PJS KEPALA DESA
15.	MUJAHIDIN	2017-2023	KEPALA DESA
16.	MARIANI HASIBUAN	2023-2029	KEPALA DESA

• **POTENSI DESA**

1. a. Batas Wilayah

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Trirahayu	Negerikaton
Sebelah Timur	Desa Sriwedari	Tegineneng
Sebelah Selatan	Desa Pujodadi	Negerikaton
Sebelah Barat	Pekon Sukoharum	Adiluwih, Kab. Pringsewu

1. b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Sudah ada/ belum ada	Perdes Nomor...	Ada/ tidak
	Perda No.....	

2. Luas wilayah menurut penggunaan

Luas pemukiman	156,75	Ha
Luas persawahan	179,00	Ha
Luas perkebunan	176,00	Ha
Luas kuburan	1,50	Ha
Luas Perladangan	107,00	Ha

Luas Taman	-	Ha
Luas Perkantoran	0,25	Ha
Luas Prasarana Umum Lainnya	3,00	Ha
Total Luas	623,50	Ha

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	- Ha
Sawah irigasi ½ teknis	- Ha
Sawah tadah hujan	179,00 Ha
Sawah Pasang Surut	- Ha
Total Luas	179,00 Ha

TANAH KERING	
Tegal/ladang	107,00 Ha
Pemukiman/ Pekarangan	156,75 Ha
Perkebunan	176,00 Ha
Total luas	439.75 Ha

TANAH BASAH	
Tanah Rawa	- Ha
Pasang surut	- Ha
Lahan gambut	- Ha
Situ / waduk / danau	- Ha
Total Luas	

TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	176,00 Ha

Tanah perkebunan Negara	- Ha
Tanah perkebunan swasta	- Ha
Tanah perkebunan perorangan	176,00 Ha

TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa	- Ha
a. Tanah bengkok	- Ha
b. Tanah titi sara	- Ha
c. Kebun desa	- Ha
d. Sawah desa	- Ha
Lapangan olahraga	1,00 Ha
Perkantoran pemerintah	0,25 Ha
Ruang public/taman kota	- Ha
Tempat pemakaman desa/umum	1,50 Ha
Tempat pembuangan sampah	- Ha
Sekolah/ perguruan tinggi	1,50 Ha
Pertokoan	- Ha
Fasilitas pasar	1,00 Ha
Terminal	- Ha
Jalan	25,00 Ha
Daerah tangkapan air	- Ha
Usaha perikanan	- Ha
SUTET / aliran listrik	0,25 Ha
Total luas	30,50 Ha

TANAH HUTAN	
Hutan lindung	- Ha

Hutan produksi	- Ha
a. Hutan produksi tetap	- Ha
b. Hutan terbatas	- Ha
Hutan konservasi	
Hutan adat	- Ha
Hutan asli	- Ha
Hutan sekunder	- Ha
Hutan buatan	- Ha
Hutan mangrove	- Ha
Hutan suaka	- Ha
a. Suaka alam	- Ha
b. Suaka margasatwa	- Ha
c.	
Hutan rakyat	- Ha
.....	- Ha
Total luas	- Ha

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ponco Kresno

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PONCO KRESNO

NO	JABATAN	NAMA
1.	KEPALA DESA	MARIANI HASIBUAN
2.	SEKRETARIS DESA	IRWAN HADI
3.	KEPALA URUSAN KEUANGAN	AFRILIA
4.	KEPALA URUSAN PERENCANAAN	FAUZIYANSYAH
5.	KEPALA URUSAN TATA USAHA DAN UMUM	MAT SOPIAN
6.	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN	YUGI DEA RESTIANI
7.	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN	DEWI SUSANTI
8.	KEPALA SEKSI PELAYANAN	SITI OMAS HASIBUAN
9.	KEPALA DUSUN TANJUNG REJO	SUGIYANTO
10.	KEPALA DUSUN SUKOSARI	JUMARI
11.	KEPALA DUSUN SRI NUSA BANGSA BARAT	SUPOMO
12.	KEPALA DUSUN SRI NUSA BANGSA TIMUR	TUKIRIN
13.	KEPALA DUSUN WONOSARI 1	SURADI
14.	KEPALA DUSUN WONOSARI 2	NURSALIM
15.	KEPALA DUSUN TRIKORA	TEGUH

Tabel 1.1.2 Pemerintahan Desa Ponco Kresno

1.1.3 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.



Berikut sampel Data UMKM Kopi Bubuk Lotus Desa Ponco Kresno:

Nama UMKM : Kopi Bubuk Lotus

Tahun Berdiri : 2022

Pemilik Usaha : Sri Purwati

Jumlah Karyawan : 24 Orang

Alamat : Jl. Sri Nusa Bangsa Timur, Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran

1.2 Rumusan Masalah

- a) Sejauh mana efektivitas dalam meningkatkan pemahaman tentang Fluktuasi Harga Kopi?
- b) Apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja, transparansi, dan keberlanjutan usaha secara keseluruhan bagi UMKM Kopi di Desa Ponco Kresno?
- c) Bagaimana perubahan harga bahan baku kopi berpengaruh terhadap biaya produksi dan margin keuntungan UMKM kopi yang ada di Desa Ponco Kresno?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan Sosialisasi tentang Fluktuasi Harga Kopi di pasar lokal maupun pasar dunia.
- b. Melakukan Audit kepada UMKM Kopi yang ada di Desa Ponco Kresno.

- c. Menerapkan strategi pengadaan bahan baku jangka panjang dengan kontrak harga tetap, mencari alternatif pemasok, atau membangun hubungan yang kuat dengan petani kopi untuk memastikan kestabilan harga di Desa Ponco Kresno.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Hanura yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

- b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

- c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini

juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Negeri Katon. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Ponco Kresno.
- Inovasi yang dilakukan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- b. Staff pemerintahan Desa Ponco Kresno.
- c. UMKM Desa Ponco Kresno.
- d. Warga sekitar Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.